

## UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI KELAS SMA SANTO PAULUS

**Rahmatia<sup>(1)</sup>, Dian Nissi Samori<sup>(2)</sup>, Sepnat Pariama<sup>(3)</sup>, Julia Sanjai Turot<sup>(4)</sup>, Mariance Dowansiba<sup>(5)</sup>**

\* Pendidikan Matematika

\*\* Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

\*\*\* Pendidikan Biologi

Email : [thyasamad121212@gmail.com](mailto:thyasamad121212@gmail.com)

[samoridiannissi@gmail.com](mailto:samoridiannissi@gmail.com)

**ABSTRAK.** Permasalahan dalam penelitian ini adalah Kurangnya semangat belajar siswa pada mata Pelajaran tertentu saat di kelas. Hal ini ditandai dengan siswa yang sering tidak hadir disekolah/bolos, bermain dikelas. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah salah tiga siswa di sma santo Paulus dan satu guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini adalah siswa kurang begitu termotivasi dengan Pelajaran tertentu di kelas. Siswa yang masih merasa kesulitan saat mengikuti proses belajar, serta terkadang siswa juga merasa bosan dalam mengikuti proses Pelajaran yang berlangsung di kelas.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Belajar, Upaya, Guru*

### **Pendahuluan**

Upaya motivasi belajar di kelas pada siswa, SMA Santo Paulus Manokwari. Mereka sebenarnya siswa yang bisa semangat dalam belajar namun ada beberapa faktor yang menyebabkan kemalasan. Mengetahui kenyataan tersebut penulis merasa perlu untuk menganalisis proses Upaya memberikan motivasi pada siswa dalam pembelajaran agar siswa termotivasi dalam pembelajaran di kelas. Ketidakberhasilan pembelajaran mungkin disebabkan pemilihan metode atau media/alat peraga yang tidak tepat, dan kurang memberdayakan peserta didik. Motivasi belajar sangat penting untuk ditingkatkan. Untuk memaksimalkan itu diperlukan peran serta dari berbagai unsur yang terkait didalam proses pembelajaran secara optimal, baik dari peserta didik, guru, lingkungan pembelajaran dan semua yang terkait. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya

perilaku. Seseorang akan melakukan suatu perbuatan betapa pun beratnya ia mempunyai motivasi tinggi (Lukman Hakim, 2012:35).

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan adanya media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Penggunaan berbagai media yang inovatif diharapkan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Menurut Gerlach dalam Wina Sanjaya (2013:163) secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Santo Pulus manokwari dengan salah satu Guru dan beberapa siswa. Terdapat beberapa siswa, hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang sering tidak hadir di sekolah/bolos, bermain di kelas. Mereka juga mengatakan bahwa belajar terlalu lama juga kurang begitu baik sehingga pada saat Penugasan mereka masih mengalami kebingungan dalam belajar menyelesaikan tugas tertentu. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik menulis artikel tentang Upaya meningkatkan motivasi belajar di kelas sangat menarik bagi peneliti. Sehingga rumusan masalah dalam Artikel ini adalah bagaimana motivasi belajar siswa SMA Santo Paulus manokwari.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang didapat dari penelitian ini berupa hasil wawancara dari salah satu guru dan beberapa siswa yang diteliti. Oleh karenanya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 februari 2024 hingga 26 Maret 2024. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan beberapa siswa, dalam penelitian ini adalah guru dan beberapa siswa dari SMA Santo Paulus manokwari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa sebagai klarifikasi hasil siswa tentang motivasi belajar di kelas.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data berupa data tertulis atau lisan dari subjek yang di amati. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, pengajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan oleh peneliti yang mengarah pada proses menyeleksi, merangkum dan memfokuskan pada data yang penting. Pengajian data yang dilakukan dengan mengaji hasil wawancara dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dapat di Tarik kesimpulan motivasi belajar siswa di SMA Santo Paulus manokwari.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi dua hal.

### 1. Metode penelitian kualitatif

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### 2. Wawancara

Merupakan salah satu dari beberapa tektik dalam pengumpulan data Penelitian lapangan.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan.



**Gambar 1.** Mewawancarai guru



**Gambar 2.** Mewawancarai Siswa



**Gambar3.** Upaya Memberi Motivasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara motivasi belajar guru dan siswa di kelas sebagai berikut :

**Tabel.1** hasil wawancara dengan Guru dalam Upaya memberikan motivasi belajar pada siswa di kelas

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas?	Yang pertama kita cek dulu kenapa sampai siswa terkendala dalam minat belajar, malas itu juga karena apa? Kalau yang pertama itu didasari latar belakang keluarga, berarti seorang guru memberikan pendekatan khusus kepada siswa tersebut. Lalu guru memberikan motivasi , bimbingan khusus dan penampungan khusus supaya meningkatkan Kembali minat belajar siswa dalam kelas.
2. Seberapa pentingkah motivasi belajar siswa menurut ibu?	Menurut ibu sangat penting sekali, karena belakangan ini yang kita ketahui bahwa banyak siswa yang malas belajar. Faktor utamanya adalah terlalu bermain gadget, hal ini yang membuat siswa semakin malas dalam belajar. Guru harus sering memberikan motivasi bagi siswa pada saat masuk kelas.

3. Apa yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa di kelas?

Penyebab rendahnya motivasi belajar, yaitu :  
a. Kondisi fisik yang kurang sehat seperti pusing  
b. lingkungan yang kurang kondusif dan rasa malas belajar yang tinggi  
c. karena sering memainkan gadget, siswa cenderung kurang berkonsentrasi dalam belajar.

4. Apa yang dilakukan guru agar siswa tetap bersemangat dalam belajar?

Membuatnya menjadi lebih aktif. Siswa yang aktif akan memiliki dorongan di dalam dirinya sendiri untuk selalu belajar dan merasa semangat Ketika dihadapkan masalah karena memiliki keinginan untuk memecahkannya.

5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?

Adanya motivasi belajar yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun serta dilandasi motivasi yang kuat, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik.

**Table.2** hasil wawancara dengan siswa dalam Upaya motivasi siswa belajar di kelas

1. cara seperti apa yang sudah dilakukan dalam menumbuhkan semangat belajar?

Nama	Jawaban
Ella	Dengan cara bergaul Bersama teman-teman yang semangat belajarnya tinggi, atur waktu belajar, buktikan pada orang-orang bahwa saya bisa.
Wulan	Dengan cara kurangi bermain didalam kelas, kurangi berdiskusi kelompok yang tidak penting selain Pelajaran yang terkait.
Paulus	

---

Emius	Dengan cara kurangi bermain gadget, fokus belajar paling tidak 5 menit agar yang di sampaikan guru bisa di mengerti didalam kelas.
Cia	Dengan cara belajar Bersama teman yang lebih tau. Semangat saya, pasti semangat dan saya akan buktikan bahwa saya itu pasti bisa.
Aldo	Buat penumbuhkan semangat belajar terutama menghilangkan rasa kebosanan terlebih dahulu.

---

2. Bagaimana cara memotivasi diri untuk belajar?

Nama	Jawaban
Ella	Tentunya dengan berpikir positif. Belajar dengan diikuti rasa terpaksa akan membuat diri menjadi malas.
Wulan	Rileks, tentukan tujuan belajar sebagai dasar utama penyemangat bagi diri sendiri agar lebih bisa meraih apa yang kita tuju.
Paulus	Rileks, lebih banyak diskusi/belajar kelompok.
Emius	Percaya diri bahwa saya pasti bisa.
Cia	Harus semangat mengikuti Pelajaran yang diberikan.
Aldo	Mencari tahu Pelajaran apa saja yang belum di mengerti dari teman yang sudah lebih mengerti.

---

3. Contoh apa motivasi belajar?

Nama	Jawaban
------	---------

---

---

Ella	Jangan berhenti belajar karena hidup tidak pernah berhenti mengajarkan hal-hal baru.
Wulan	Tidak ada Batasan dalam belajar.
Paulus	Ketika rasa malas datang, ingat bahwa disiplin adalah kunci menuju prestasi yang luar biasa.
Emius	Belajar mencintai Pelajaran itu maka semua akan menjadi mudah.
Cia	Buku adalah Gudang ilmu, untuk itu jangan pernah bosan buat belajar.
Aldo	Mengejar ilmu tidak dibatasi oleh usia.

---

4. Apakah guru selalu memberikan motivasi saat pembelajaran berlangsung?

---

Nama	Jawaban
Ella	Ya, biasanya setiap guru yang masuk ke kelas selalu memberikan motivasi di awal Pelajaran agar kami para siswa dapat termotivasi dan semangat mengikuti proses pembelajaran hingga selesai.
Wulan	Ya, biasanya setiap guru yang masuk ke kelas selalu memberikan motivasi, namun motivasi.
Paulus	Ya, selalu berikan motivasi namun seringkali motivasi tersebut ada yang teman-teman tidak terapkan sehingga banyak yang bolos, alpa dalam Pelajaran bahkan bermain di kelas.
Emius	Ya, guru selalu memberikan motivasi.
Cia	Ya pernah, guru memberikan motivasi dengan cara ayo anak-anak semakin semangat dalam proses belajar.
Aldo	Ia, setiap guru yang masuk itu kita diberi motivasi untuk belajar.

---

5. apa penyebab kurangnya motivasi belajar dikelas?

Nama	Jawaban
Ella	Terkadang semangat belajar saya kurang karena suasana kelas yang ribut atau tidak kondusif.
Wulan	Teman sering ajak main game/mabar di gadget, karena itu membuat konsentrasi belajar jadi kurang/terganggu.
Paulus	Kurangnya games yang diberikan oleh guru untuk membuat saya semangat belajar.
Emius	Ketika kurang enak badan atau sakit buat saya kurang semangat belajar.
Cia	Terlalu banyak jam Pelajaran dibanding waktu istirahat disekolah.
Aldo	Rasa malas belajar yang tinggi.

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2, hasil wawancara mengenai Upaya meningkatkan motivasi belajar guru dan siswa di kelas. untuk itu guru mesti meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas dengan cara Yang pertama kita cek dulu kenapa sampai siswa terkendala dalam minat belajar, malas itu juga karena apa? Kalau yang pertama itu didasari latar belakang keluarga, berarti seorang guru memberikan pendekatan khusus kepada siswa tersebut. Lalu memberikan motivasi , bimbingan khusus dan penampungan khusus supaya meningkatkan Kembali minat belajar siswa dalam kelas.

Untuk itu sangat penting sekali, memberikan motivasi kepada siswa karena belakangan ini yang kita ketahui bahwa banyak siswa yang malas belajar. Faktor utamanya adalah terlalu bermain gadget, hal ini yang membuat siswa semakin malas dalam belajar.

Guru harus sering memberikan motivasi bagi siswa pada saat masuk kelas, karena siswa sering rendah dalam termotivasi di kelas yang disebabkan oleh:

- a. Kondisi fisik yang kurang sehat seperti pusing
- b. lingkungan yang kurang kondusif dan rasa malas belajar yang tinggi
- c. karena sering memainkan gadget, siswa cenderung kurang berkonsentrasi dalam belajar.

Untuk itu guru mesti meningkatkan motivasi belajar di kelas dengan cara Membuatnya menjadi lebih aktif. Siswa yang aktif akan memiliki dorongan di dalam dirinya sendiri untuk selalu belajar dan merasa semangat Ketika dihadapkan masalah karena memiliki keinginan untuk memecahkannya.

Dengan begitu pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, yaitu Adanya motivasi belajar yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun serta dilandasi motivasi yang kuat, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Sebagian ada yang termotivasi dan adapula yang kurang termotivasi namun jawabannya dibuat-buat. berdasarkan hal tersebut maka Upaya memberikan motivasi bagi siswa perlu di tingkatkan, misalkan bukan hanya memberikan motivasi saja namun berikan pujian ,bahkan apresiasi bagi siswa teladan ,yang aktif dalam kelas, atau bisa menjawab pertanyaan guru. Sehingga dapat pula meningkatkan motivasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran.

dari hasil wawancara, beberapa siswa termotivasi dengan Upaya guru dalam tiap pembelajaran, namun ada juga siswa yang kurang termotivasi karena adanya factor lain. Untuk itu siswa juga harus memiliki motivasi dari dalam diri (motivasi instrinsik) agar bisa semangat dan terima setiap Pelajaran yang diberikan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Santo Paulus Manokwari kurang begitu termotivasi dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hal tersebut dapat di lihat dengan adanya hasil wawancara dari guru dan beberapa siswa yang mewakili. bahwa siswa di kelas terkadang kurang termotivasi saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut di perkuat dengan siswa yang masih sering malas masuk sekolah,/bolos, bahkan bermain di dalam kelas saat proses pembelajaran. maka itu, Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. karena dengan guru kratif menjadikan siswa tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami siswa atau siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

### **Saran**

Untuk penelitian selanjutnya untuk lebih dapat mengembangkan penelitian ini saat berada di sekolah

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada pihak sekolah SMA Santo Paulus Manokwari yang mana mau menerima kami mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari untuk melakukan kegiatan magang 3 di sekolah yang bapak pimpin. Kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk bapak/ibu pamog di sekolah yang dengan rela hati membimbing dan memberikan kami ilmu untuk menjadi seorang guru yang terbaik dikemudian hari.

Kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada pihak kampus STKIP MM karena telah mempercayakan kami untuk turun langsung ke lapangan agar mendapatkan pengalaman yang terbaik. Kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada ibu DPL kiranya telah sedia mendampingi kami selama kurang lebih 1 bulan dalam kegiatan ini. Tak lupa pula terimakasih sebanyak-banyaknya untuk rekan-rekan magang yang telah sedia bekerja sama melaksanakan tanggungjawab ini sampai kegiatan selesai.

### **Pustaka**

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ahmadi, R., & Rose, K. R. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Susan Gunung Djati Bandung*.
- Santoso, B., Putri, D. H., & Medriati, R. (2020). Upaya meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui model problem based learning berbantu alat peraga konsep gerak lurus. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1 April), 11-18.
- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam pendidikan*, 2(2), 83-91.